

## **BAB III**

### **Metode Penelitian**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.<sup>1</sup> Penelitian ini, jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (field research),<sup>2</sup> sebagaimana pernyataan Talizuduhu Ndraha yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh. Sedangkan pendekatan yang digunakan menurut jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>3</sup>

Studi satu situs dan multi-situs mempunyai prinsip yang sama dengan studi kasus tunggal dan multi-kasus dimana perbedaannya terletak pada pendekatan. Studi multi-kasus dalam mengamati suatu kasus berangkat dari kasus tunggal ke kasus-kasus berikutnya, sehingga kasus yang diteliti memiliki dua atau lebih. Penelitian dengan multi-situs menggunakan logika yang berlainan dengan pendekatan studi multi-kasus, karena arahnya lebih banyak untuk mengembangkan teori.

---

<sup>1</sup> Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 180.

<sup>3</sup> Arif Furchan, Metode Penelitian Kualitatif, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-23

Sedangkan pada penelitian ini difokuskan pada strategi penghimpunan dan penyaluran dana zakat dengan lokasi Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah di Kabupaten Tulungagung.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih sebagai objek penelitian karena Badan Amil Zakat Nasional, dan Lembaga Amil Zakat Infaq Sedekah Muhammadiyah merupakan lembaga pusat penghimpunan dan penyaluran dana zakat di Kabupaten Tulungagung.

Persamaan kedua tempat ini yaitu sama-sama menangani tentang pendanaan Zakat baik Zakat Fitrah maupun Zakat Mal. Dan kedua lembaga ini sama-sama berkontribusi untuk membantu perekonomian masyarakat di Kabupaten Tulungagung.

## **C. Sumber data**

Sumber data menurut Arikunto adalah “subjek dari mana data diperoleh”.<sup>4</sup> Maka itu sumber data adalah asal dari mana data itu menempel.

Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

- a. Orang (*person*), yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal 102.

melalui angket. Yang termasuk dalam sumber data ini adalah pengusaha ikan hias.

- b. Tempat (*place*), yaitu sumber data yang menyajikan gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
- c. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi pengumpulan data. Terdapat berbagai jenis teknik yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Metode observasi juga disebut dengan istilah pengamatan. Pengertian observasi dalam tradisi penelitian adalah "suatu teknik (pengumpulan data) yang dilakukan dengan cara pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis".<sup>5</sup> Dalam sebuah penelitian, observasi menjadi bagian hal terpenting yang harus dilakukan oleh peneliti. Sebab dengan observasi keadaan subjek maupun objek

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 24.

penelitian dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh seorang peneliti. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Multisitus Badan Amil Zakat Nasional, dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung)

Untuk keperluan observasi tersebut peneliti dapat melakukan berbagai kegiatan itu diantara lain dalam bentuk:

- 1) Membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan gambaran informasi yang ingin diperoleh.
- 2) Menentukan sasaran observasi dan kemungkinan waktu yang dipergunakan untuk melakukan observasi pada sasaran tersebut secara lentur
- 3) Melakukan antisipasi berkesan dengan sasaran pokok dan sasaran sampingan, serta pertalian antara sasaran yang satu dan yang lain sebagai suatu kesatuan.<sup>6</sup>

#### b. Interview

Interview (wawancara) merupakan bagian dari metode penelitian yang dimana “cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian”,<sup>7</sup> digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab. Setelah selesai

---

<sup>6</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal. 140.

<sup>7</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPFE UII Yogyakarta, 2001), hal .62.

wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar sekaligus abstraksi untuk keperluan analisis data. Peneliti menggunakan pedoman wawancara agar peneliti selalu ingat dan untuk mengarahkan kepada fokus penelitian.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Memperhatikan pengertian dokumentasi yang demikian, dalam menggunakan data dari pusat penyimpanan data dari beberapa buku, majalah atau benda-benda lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi: Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Multisitus Badan Amil Zakat Nasional, dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung)

#### **E. Instrumen Penelitian**

Fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Menurut Sudarmawan Danim bahwa instrumen utama pengumpulan data pada penelitian

kualitatif adalah peneliti itu sendiri atau apa yang disebut sebagai *human instrumen*.

Peneliti itu adalah instrumen kunci. Ia mengungkapkan: 1) manusia sebagai instrumen akan lebih peka dan lebih cepat dapat berinteraksi dengan stimulus dari lingkungan yang diperkirakan bermakna bagi peneliti, 2) dapat menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, dan dapat menyimpulkan berbagai jenis data sekaligus, 3) peneliti sebagai instrumen dapat menerapkan hampir keseluruhan situasi, dan dapat memahami hampir semua seluk beluk situasi, 4) suatu situasi yang melibatkan situasi manusia, peneliti sering melibatkan perasaan untuk menghayati, 5) segera menganalisis data yang diperoleh sehingga langsung dapat menafsirkan maknanya, 6) dapat mengambil kesimpulan, dan dapat segera menggunakan berbagai masukan untuk memperoleh informasi baru, 7) dapat menerima dan mengolah respon yang menyimpang. Bahkan bertentangan untuk mempertinggi tingkat kepercayaan dan tingkat pemahaman mengenai aspek yang diteliti.

Dalam penelitian ini , peneliti sendiri yang menjadi instrumen kunci (utama) dalam hal ini peneliti berfungsi sebagai pencari data, mengumpulkan data, menyajikan dan menganalisis data tentang Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional, dan Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung).

## F. Analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>8</sup>

### 1. Analisis data Tunggal

Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu: (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam uraian sebagai berikut:

#### a. Reduksi data

Menurut Miles dan Huberman, reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian. Adapun kegiatannya antara lain seperti yang tertera dibawah ini:

#### b. Membuat ringkasan kontak

Ringkasan kontak dalam hal ini dimaksudkan adalah hal-hal yang berisi uraian singkat tentang hasil penelaahan terhadap

---

<sup>8</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Fenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal 104.

catatan lapangan, pemfokusan dan peringkasan permasalahan-permasalahan penelitian guna menemukan jawaban yang singkat.

Setelah selesai pengumpulan data di lapangan, semua catatan lapangan itu dikumpulkan kemudian dianalisis dan dipahami serta meringkasnya. Jadi ringkasan kontak tersebut adalah lembar-lembar kertas yang berisikan serangkaian hasil pemfokusan dari ringkasan permasalahan-permasalahan mengenai suatu kontak lapangan tertentu.

c. Membuat kode

Data-data yang terkumpul melalui wawancara, observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian diperkirakan cukup banyak, sehingga untuk menganalisis data itu terlalu sulit. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibuat kode-kode tertentu, baik kode tentang sumber data yang diperoleh, teknik apa yang digunakan dan lain-lain. Kode tersebut berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam mengenali dan melakukan pengecekan data.

d. Membuat memo

Pada saat selesai membuat kode, sering muncul isu-isu yang menjebak kepada hal-hal lain, sehingga perlu membuat catatan refleksi dan memo. Memo merupakan suatu tulisan yang diteorikan dari gagasan tentang kode-kode dan

hubungannya saat gagasan itu ditemukan oleh penganalisa selama pengkodean seperti yang dikemukakan oleh Glaser dan Huberman.

## 2. Analisis Data Lintas Situs

Dalam analisis data lintas situs ini peneliti melakukan analisis dari situs 1 yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung situs 2 yaitu Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sedekah Muhammadiyah Kabupaten Tulungagung. Sehingga dapat ditarik kesimpulan adapun langkah-langkahnya ditunjukkan pada bagan berikut ini:



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah

sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Oleh karena itu, dilakukan pengecekan keabsahan data. Dalam melakukan pengecekan data, peneliti menerapkan teknik berikut:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

- a. Perpanjangan Pengamatan.

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

- b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian.

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan

kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Trianggulasi

Trianggulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya

bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

d. Pembahasan dengan Sejawat

“Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat”.<sup>9</sup> Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian

e. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dengan waktu yang singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian.

## 2. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>10</sup>

## 3. *Dependability*

---

<sup>9</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*. (Surabaya: eLKAF) hal 332.  
<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 276.

Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula.

Pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji confirmability berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability. Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi

sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>11</sup>

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan diantaranya yaitu “ tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, penelitian.dan tahap analisa data” hingga sampai pada laporan hasil.

### **a. Tahap pra-Lapangan**

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dari mengajukan judul kepada ketua program studi Ekonomi Syariah, kemudian peneliti membuat proposal penelitian yang judulnya sudah disetujui. Peneliti mempersiapkan surat-surat dan kebutuhan lainnya sebelum memasuki lokasi peneletian dan juga peneliti selalu memantau perkembangan yang terjadi di lokasi penelitian.

### **b. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Setelah mendapat ijin dari pihak pondok pesantren, peneliti mulai menyiapkan perlengkapan untuk penelitian di lapangan, dengan sebelumnya meminta arahan dari kepala BAZNAS Tulungagung mengenai Penghimpunan Dan Penyaluran Dana Zakat Produktif Untuk Menanggulangi Kemiskinan Akibat Covid-19 (Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional, dan Lazismu, Kabupaten Tulungagung).

---

<sup>11</sup> Ibid.,

Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktivitas, agar peneliti diterima dengan baik dan lebih leluasa dalam memperoleh data yang diharapkan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan lebih mendalam, wawancara terhadap subjek dan mengumpulkan informasi yang didapat dari wawancara.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.